

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama sebesar 16 persen, sedangkan sisanya 84 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia ditolak.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 0,17 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Likuiditas yang diukur dengan LDR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan

pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 0,84 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Likuiditas yang diukur dengan IPR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 11,56 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Kredit yang diukur dengan NPL mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif

signifikan terhadap terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah diterima.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 0,0064 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Pasar yang diukur dengan IRR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 1,27 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Operasional yang diukur dengan BOPO mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Besarnya pengaruh FBIR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia sebesar 0,37 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Operasional yang diukur dengan FBIR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

8. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial maka dari variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 adalah NPL sebesar 11,56 persen. Hal ini juga berarti bahwa Risiko Kredit yang diukur dengan NPL mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum *Go Public* di Indonesia memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan IV Tahun 2008 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Risiko Likuiditas (LDR, IPR), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (IRR),

Risiko Operasional (BOPO, FBIR) dan tidak menggunakan variabel-variabel lain yang ada pada biro riset InfoBank yang meliputi CAR, ROA, ROE, dan NIM.

3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Bukopin, Tbk, Bank Ekonomi, Tbk, BTPN, Tbk, Bank OCBCNISP, Tbk, Bank Jabar&Banten, Tbk, Bank Jawa Timur, Tbk, dan Bank Mega, Tbk

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum *Go Public* Di Indonesia

Kepada bank sampel penelitian terutama Bank yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank Bukopin disarankan untuk menurunkan kredit bermasalah yang dimiliki dan meningkatkan kredit yang dimiliki. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan biaya yang harus dicadangkan dan peningkatan pendapatan dari kredit yang dimiliki, sehingga laba bank meningkat dan skor meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih lama dari lima

tahun untuk menghasilkan yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel.

- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penggunaan variabel ditambah selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam penelitian Skor Kesehatan Bank.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amala Suhadisma. 2013. "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Arum Fanani. 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Skor Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia*". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Biro Riset Info Bank untuk periode tahun 2009-2013
- Kasmir. 2010. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*." Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 13/1/PBI/2011. "*Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*."
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. "*Penerapan Manajemen Risiko*."
- Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta : Indeks.
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*". Cetakan kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Vietzal Rifai, Syofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.